

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Saat ini anak sekolah dasar umumnya sudah mahir menggunakan *smartphone*. Tidak hanya berfungsi untuk belajar secara daring, tapi *smartphone* juga banyak mereka gunakan sebagai sarana hiburan. Berdasarkan informan diatas. Pemanfaatan *smartphone* oleh anak berbeda-beda, ada yang bermain games, media sosial bahkan ada juga untuk menonton anime serta mengedit video. Intensitas memegang *smartphone* dan waktu penggunaanya juga berbeda-beda, tergantung peraturan yang diberikan oleh keluarga masing-masing. Adapun temuan dari penelitian mengenai kontrol yang dilakukan oleh keluarga kepada anak adalah sebagai berikut.

1) Memberikan nasihat

Nasihat merupakan bentuk kontrol pertama yang biasanya diberikan oleh keluarga. Diberikan ketika anak mulai melanggar aturan yang disepakati, misalnya jam bermain *smartphone* lebih lama, atau membuka aplikasi yang dilarang oleh orang tua, atau melupakan kewajiban karena terlalu serius bermain *smartphone*.

2) Menegur Anak

Teguran merupakan cara pengendalian sosial melalui perkataan atau tulisan secara langsung. Teguran ini dilakukan agar pelaku menyimpang menyadari kekeliruannya dan memperbaiki dirinya

3) Membatasi penggunaan kuota

Beberapa orang tua biasanya membelikan sang anak kuota yang sudah ada masa habisnya, misalnya perminggu atau perbulan. Jika kuota yang digunakan lebih dulu habis, maka orang tua tidak lagi membelikannya. Namun tindakan ini tidak berlaku pada keluarga yang memiliki wifi dirumahnya.

4) Menjadi Pengikut (*Follower*) di Media Sosial Anak/Adik Membuat akun

dengan email orang tua serta berteman di media sosial merupakan pengawasan secara tidak langsung, hal ini merupakan tindakan yang efektif, sebab dapat melihat langsung apa saja aktivitas yang dilakukan adiknya ketika menggunakan *Smartphone*. Tindakan ini hanya bisa dilakukan bagi orangtua atau kakak yang mahir dan paham dengan email dan media sosial

5) Menyita *smartphone* anak

Tindakan menyita *smartphone* ini dilakukan ketika anak tidak lagi mendengarkan nasihat dan teguran yang diberikan oleh ayah, ibu atau kakak. Menyita *smartphone* dilakukan karena hal lain, yaitu ketika ujian sekolah tiba.

6) Mengurung Anak di Kamar

Tindakan mengurung ini tidak dilakukan oleh semua keluarga. Namun menurut keluarga yang melakukannya hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera pada anak ketika melakukan penyimpangan.

7) Memberikan aturan tertentu

- Tidak boleh membawa handphone keluar rumah

- Boleh menggunakan *smartphone* asal selalu ingat dengan kewajiban, seperti shalat, mengaji, dan tugas sekolah
- Tidak boleh menggunakan *smartphone* dimalam hari karena malam adalah waktunya untuk belajar.
- Meminta izin sebelum mendownload dan menggunakan sebuah aplikasi game, dan juga ketika menonton sesuatu.
- Aturan tertentu ini tidak diberikan ke semua anak, tindakan ini berbeda sesuai dengan keluarga masing-masing.

### 3.2 Saran

1. Untuk keluarga, ayah, ibu, kakak atau siapapun yang berada dalam satu rumah dengan anak pengguna *smartphone*, untuk lebih ditingkatkan lagi pengawasan terhadap anaknya, agar anak dapat terhindar dari dampak negatif dalam menggunakan *smartphone*.
2. Untuk anak usia sekolah dasar yang menggunakan *smartphone*, agar lebih berhati-hati, dan selalu patuh pada aturan yang diberikan keluarga.
3. Untuk pemerintah, berikan peraturan yang jelas mengenai akses penggunaan internet termasuk didalamnya game dan media sosial.